

## ABSTRAK

Judul : Dinamika Prilaku Cemeeh Pada Komunikasi Interpersonal  
Orang Minangkabau  
Nama : Beni Pratama  
Pembimbing 1 : Mardianto, S.Ag, M.Si  
Pembimbing 2 : Yanladila Yeltas Putra, S.Psi, M.A

Masyarakat Minangkabau sangat akrab dengan pemakaian makna kiasan dalam kehidupannya sehari-hari, kiasan merupakan sebuah budaya yang tidak akan terlepas dari diri seorang individu Minangkabau. Salah satu kiasan dalam Minangkabau, merupakan bentuk celaan yang cukup menyakitkan terhadap seseorang, awamnya dalam budaya minang disebut dengan *cemeeh* atau cemooh. Didalam Psikologi cemeeh disebut dengan *bullying* karena mengandung kata-kata yang bermakna negatif. Namun Di Minangkabau sendiri cemeeh tidak hanya bermakna negatif, adanya alasan lain seseorang melakukan cemeeh seperti untuk bergurau dengan teman.

Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dinamika perilaku cemeeh pada komunikasi orang Minangkabau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian etnofenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara. Karakteristik subjek penelitian yaitu orang Minangkabau asli yang pernah mengalami cemeeh dan mencemeeh orang lain. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang subjek.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara umum prilaku cemeeh dilakukan kepada orang yang memiliki hubungan yang dekat didalam komunikasi. Alasan terjadinya cemeeh ada yang positif dan negatif. Alasan positifnya adalah mayoritas untuk mempererat hubungan pertemanan, menegur suatu kesalahan sedangkan alasan negatif adalah untuk melampiaskan rasa iri dan benci. Cemeeh memiliki perbedaan jika dilihat dari perspektif gender, status sosial, usia dan tingkat pendidikan.

**Kata Kunci** : cemeeh, komunikasi interpersonal, Minangkabau